

NGO

Demo Anarkis, Al Haris: Cari Dalang Kerusuhan

Soni Yoner - KERINCI.NGO.WEB.ID

Jan 23, 2024 - 14:46



JAMBI - Gubernur Jambi, Dr. H. Al Haris, S.Sos, MH sangat menyayangkan aksi

demo para sopir batubara yang berakhir ricuh terjadi di Kantor Gubernur Jambi pada Senin (22/1/2024).

Akibat dari tindakan anarkis itu menimbulkan kerusakan dan kerugian yang diperkirakan mencapai ratusan juta rupiah. Saat ditemui pada kegiatan di rumah dinas, Gubernur Al Haris menegaskan kembali bahwa pemerintah tetap mendorong penggunaan transportasi melalui jalur sungai, dan Gubernur juga kembali menegaskan bahwa pemerintah akan tetap mendukung para sopir untuk bernegosiasi dengan perusahaan untuk mendapatkan kesepakatan yang layak bagi para sopir.

“Pengusaha batubara dan sopir berembuk berapa ongkos yang mereka mau dari mulut tambang sampai ke hauling yang sudah ada itu, ada PT. Tenam, PT. PUS ada PT. Nan Riang, ada tiga atau empat lah pelabuhan itu disiapkan. Saya kira tidak masalah lah sebetulnya, kan mereka tidak dirugikan, yang jarak dekat mereka bisa dua tiga kali angkut. Artinya, sedikit kita pakai jalan nasional, kita inikan menghindari kemacetan, kita bukan marah kepada mereka, tapi yang kita khawatirkan, bayangkan data Dirlantas 60 persen itu menurun lalin (lalulintas) sejak kita tidak ada angkutan yang padat begini,” ungkap Al Haris.

“Nah, Ini yang kita minta mereka diskusi, silahkan diskusikan dengan para sopir, kalau memang toh kurang masuk harganya kami akan kita membantu dengan memanggil para pengusaha, agar berapa sih harga ideal yang layak bagi mereka. Nah, ternyata tadi, tidak tahu saya tiba-tiba kok jadi begitu, inilah yang sangat kita sayangkan,” tambah Gubernur Al Haris.

Dalam kesempatan tersebut Gubernur Al Haris juga sangat menyayangkan sekali ketika aksi demo berakhir dengan pengrusakan kantor Gubernur.

“Ini yang kita sayangkan, artinya adalah pengurus KS-Bara tidak mampu mengendalikan massa-massa mereka, ini yang kita khawatirkan dan sayangkan, sehingga terjadi Chaos,” jelas Gubernur Al Haris.

Ia menegaskan agar aparat penegak hukum untuk mencari siapa yang memulai chaos.

“Siapa pelaku yang menyebabkan hal ini terjadi, jangan kita menjadi orang yang sengaja merusak sistem ini, di dalam ruangan tadi sudah oke semua, tidak ada masalah, kenapa diluar kok berubah, suasana nya beda,” lanjut Gubernur Al Haris.

“Saya juga mengatur yang akan ke Semen Padang, kami atur juga nih, sedangkan yang dari Bungo dan Sarolangun sebagian kita atur dengan menggunakan PS, sehingga mengurai kemacetan. Setiap hari pemerintah berpikir keras untuk itu semuanya, dan semuanya untuk rakyat kita warga kita, hanya saja masyarakat tidak sabar, lalu ada provokasinya,” pungkas Gubernur Al Haris.

Selain itu, dalam instagram pribadinya pun Gubernur Al Haris juga menyampaikan bahwa persoalan angkutan batubara ini sudah menjadi persoalan menahun yang sulit diselesaikan. Dampak angkutan batubara di jalan umum dalam Provinsi Jambi sudah memakan banyak korban dan membuat masyarakat Jambi menderita.

"Saya hanya ingin agar persoalan angkutan batubara ini tuntas secara permanen, dan tidak banyak masyarakat yang menderita. Untuk apa ada sekelompok orang yang bahagia menikmati uang dari batubara, sementara sangat banyak orang yang menderita, terganggu tujuannya, bahkan ada ambulans yang pasien didalamnya wafat karena terlambat mendapatkan perawatan," tulis Gubernur Al Haris di akun instagramnya.

Menurutnya kebijakan menghentikan operasional truk muatan batubara di jalan umum, sudah lewat pertimbangan mendalam. Melainkan untuk kepentingan masyarakat luas.

"Sebagai pemimpin, saya tidak pernah lari dari masalah. Justru tugas pemimpin itu harus mampu menyelesaikan masalah, dan tidak ada pemimpin yang berniat mendzolimi apalagi membunuh rakyatnya. Sumpah yang saya ucapkan saat dilantik di bawah kitab suci Al-Qur'an, bahwa semua yang saya perbuat saat memimpin, akan saya pertanggung jawabkan dihadapan Allah SWT," tulisnya lagi dalam akun instagramnya. **(Sony)**